

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara variabel pemberitaan kasus penusukan misterius di SKH Kedaulatan Rakyat dengan tingkat pengetahuan masyarakat, yaitu koefisien korelasi sebesar 0,285, dan signifikansi 0,005. Akan tetapi hubungannya rendah. Angka korelasi yang dihasilkan adalah positif yang berarti bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah. Searah mempunyai makna jika variabel dependen meningkat maka variabel independen akan menurun, demikian juga sebaliknya.
2. Ada hubungan antara variabel pemberitaan kasus penusukan misterius di SKH Kedaulatan Rakyat terhadap variabel tingkat pengetahuan jika dikontrol oleh tingkat pendidikan, pengalaman pribadi, sumber dari orang lain, dan media massa, akan tetapi hubungannya rendah. Nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,20-0,399.
3. Berdasarkan dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu teori efek terbatas, kemudian melihat hasil olah data dari temuan di lapangan, terbukti bahwa media massa kurang memiliki pengaruh kuat yang langsung terhadap individu. Efek yang terjadi hanya terbatas di lingkungan tertentu, hanya mempengaruhi sedikit orang.

4. Hasil *cross tabulation* berdasarkan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu yang berpendidikan sedang (<SMA) dan yang berpendidikan tinggi (>SMA). Responden yang berpendidikan sedang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi mengenai kasus penusukan di SKH Kedaulatan Rakyat dengan jumlah 22 responden. Responden yang berpendidikan tinggi mempunyai tingkat pengetahuan tinggi mengenai kasus penusukan di SKH Kedaulatan Rakyat dengan jumlah 16 responden. Di sisi lain, dapat disimpulkan bahwa pembaca kasus penusukan di SKH Kedaulatan Rakyat adalah yang berpendidikan terakhir sedang, yaitu SD, SMP, dan SMA.

5. Hasil *cross tabulation* berdasarkan pekerjaan dengan frekuensi membaca, Responden terbanyak yang membaca berita penusukan < 3 kali dalam seminggu adalah yang berstatus sebagai mahasiswa dengan jumlah 18 responden. Kemudian disusul yang berkerja sebagai ibu rumah tangga. Responden terbanyak yang membaca berita penusukan 4-6 kali adalah yang bekerja sebagai mahasiswa dan ibu rumah tangga. Responden terbanyak yang membaca berita > 6 kali dalam seminggu adalah pegawai swasta.

6. Hasil *cross tabulation* berdasarkan usia dengan atensi, responden yang mengetahui dan mengikuti pemberitaan kasus penusukan mayoritas didominasi oleh rentang usia 20-29 tahun.

7. Pada uji *T-Test*, Nilai *t* hitung > *t* tabel ( $5,942 > 1,986$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara tingkat tahu dan memahami. Pada tabel *Group Statistics* terlihat rata-rata (*mean*) untuk tingkat tahu

adalah 8,3298 dan untuk tingkat memahami adalah 6,3404, artinya bahwa rata-rata tingkat tahu lebih tinggi daripada rata-rata tingkat memahami.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian tentang pengaruh pemberitaan kasus penusukan misterius terhadap tingkat pengetahuan masyarakat masih memiliki banyak kekurangan. Kelemahan dari penelitian ini adalah pada bagian kuesioner yang digunakan. Peneliti kurang memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan referensi yang dimiliki peneliti, sehingga kuesioner masih belum maksimal. Diharapkan, bagi peneliti selanjutnya untuk mencari referensi lebih lengkap dan memberikan pertanyaan yang lebih mendalam, sehingga hasil yang didapatkan maksimal.

Selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah variabel kontrol dalam penelitian ini. Pada teori efek terbatas dikatakan bahwa media tidak dapat langsung mempengaruhi perubahan sikap seseorang karena variabel lainnya yaitu variabel kontrol. Variabel kontrol dapat berasal dari diri individu itu sendiri dan di luar individu. Indikator variabel kontrol dalam penelitian ini kurang memberikan pertanyaan di bagian luar individu. Akan lebih baik, apabila penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pertanyaan variabel control di luar individu itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2004. *Komunikasi Massa suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baran, Stanley J dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Boere, C. George. 2010. *Personality Theories*. Yogyakarta: PrismaSophie.
- Bungin, burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Universitas Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rakhmat, Jalaluddin. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rustaman, Y. N., Soendjojo, D., Suroso, A. Y., Yusnani, A., Ruchji, S., Diana, R. & Mimin, N. K. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Imstep: Technical Cooperation Project for Development of Science and Mathematics Teaching for Primary and Secondary Education in Indonesia.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian SPSS 13*. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Statistik Itu Mudah (Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta: LP3ES.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soeratno, dan Lincoln Arsyad. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suparmoko, Drs. M. 1998. *Metode Penelitian Praktis Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

### **Skripsi**

Handayani, Catharina Rini. 2011. *Laporan Skripsi: Efek Terpaan Siaran Informasi Pemilihan Langsung Kepala Daerah (PILKADA) melalui Radio RSPD Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Komunitas Guyup Rukun di Klaten*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Trihatmaji, Sunu. 2011. *Laporan Skripsi: Pengaruh Pemberitaan Insiden HKBP Bekasi di Surat Kabar Terhadap Tingkat Kecemasan Jemaat HKBP Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### **Daftar Pustaka Online**

<http://harianjoglosemar.com/berita/korban-penusukan-bertambah-warga-jogja-resah-53371.html> . Diakses tanggal 22 September 2011.

### **Non Buku**

Media Kit *Company Profile*, Data Media, dan *Advertising Guide* Kedaulatan Rakyat tahun 2011

Data Laporan Wilayah Padukuhan Gowok Caturtunggal, Depok, Sleman bulan Desember tahun 2011

## Kuesioner Penelitian

Yth. Responden

Di tempat

Perkenalkan saya:

Nama : Efrida Simamora

NIM : 07 09 03407

Alamat : Jl. Tambak Bayan 7 No.6 B Babarsari, Sleman

Jur/Fak : Komunikasi/Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Saya sedang melakukan penelitian dengan topik **“PENGARUH PEMBERITAAN KASUS PENUSUKAN MISTERIUS TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT”** sebagai tugas akhir kuliah. Oleh karena itu, dimohon kesediaan bapak/ibu/saudara untuk mengisi kuesioner terkait dengan kebutuhan informasi penelitian tersebut. Atas kesediaan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti  
Efrida Simamora

**I. Isilah data berikut ini sesuai dengan keadaan anda sebenarnya (lingkari salah satu).**

1. Nomor (tidak perlu diisi) :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/D3/S1/S2/S3
5. Pekerjaan :
  - Pelajar/Mahasiswa
  - PNS
  - Pegawai Swasta
  - Buruh
  - Ibu Rumah Tangga
  - Wiraswasta
  - Lain-lain
6. Jenis media apakah yang paling sering anda konsumsi (pilih salah satu) ?
  - a. Koran
  - b. Majalah
  - c. Radio
  - d. Televisi
  - e. Internet





12. Rata-rata bagian daerah tubuh korban yang ditusuk pelaku adalah:

- a. Kepala dan perut
- b. Punggung dan pinggang
- c. Tangan dan kaki

13. Salah satu cara pelaku mendekati korban sebelum melakukan penusukan adalah:

- a. Menyerempet tubuh korban dahulu
- b. Memukul kepala korban dahulu
- c. Berpura-pura menanyakan alamat

14. Kronologi penusukan korban Antonius Handang Sudibja, warga Gang Johar 2, Janti, Caturtunggal, Sleman, yang ditusuk orang tak dikenal di Gang Nogopuro, Caturtunggal, Depok, Sleman, sebagai berikut:

- a. Korban sedang jalan-jalan pagi pukul 05.00 WIB, tiba-tiba dari arah belakang muncul motor kemudian korban menepi, tetapi motor mendekat dan langsung menusuk pinggang korban
- b. Korban hendak berangkat kerja naik sepeda, sekitar pukul 04.15 WIB, pelaku berpura-pura menanyakan alamat, belum dijawab korban, pelaku langsung menusuk korban
- c. Korban saat berjalan kaki, tiba-tiba muncul pelaku dan langsung menusuk korban tanpa bercakap terlebih dahulu

15. Tempat lokasi kejadian penusukan orang tak dikenal berada di wilayah:

- a. Kota Yogya dan Gunung Kidul
- b. Kota Yogya dan Sleman
- c. Sleman dan Kulon Progo

16. Seorang yang diduga sebagai pelaku, inisial Gn, warga Mrican, Caturtunggal ditangkap oleh petugas Polres Sleman, saat:

- a. Hendak melakukan aksi pencurian di wilayah Moyudan, Sleman pada malam hari
- b. Hendak melakukan aksi di wilayah Moyudan, Sleman pada subuh hari dengan motif pencurian
- c. Hendak melakukan aksi di wilayah Moyudan, Sleman pada malam hari dengan motif pencurian dan kekerasan dengan barang bukti senjata tajam

17. Dengan bukti yang sedikit, tersangka, Gn, yang dicurigai sebagai tersangka pelaku penusukan untuk sementara dikenai pasal:

- a. Kepemilikan senjata tajam dan pencurian
- b. Pencurian dan penusukan
- c. Penusukan

18. Seorang pemuda, Al (35 th), warga Banguntapan Bantul diamankan petugas Reskrim Polres Sleman karena:

- a. Al adalah pelaku penusukan serangkaian aksi tersebut
- b. Memiliki kemiripan dan identik dengan pelaku serangkaian aksi penusukan di wilayah Depok, Sleman dan Gondokusuman Yogya dan menemukan sebilah pisau di rumahnya
- c. Memiliki pisau sebagai barang bukti di rumahnya

19. Karena tidak cukup bukti dan Al tidak merasa melakukan penusukan, oleh kepolisian ia dikenai:

- a. Kepemilikan senjata tajam
- b. Bebas
- c. Wajib lapor

20. Sebelumnya Al pernah bekerja sebagai penjaga malam di sebuah kompleks perumahan di wilayah Caturtunggal Depok Sleman yang berada di sisi selatan TKP penusukan di jalan Nogopuro. Tetapi beberapa waktu lalu diusir warga karena:

- a. Sering mabuk-mabukan dan meresahkan, oleh karena itu Al diduga dendam dengan warga
- b. Sering cekcok dengan warga setempat, oleh karena itu Al diduga dendam dengan warga
- c. Sering melakukan pencurian, oleh karena itu Al diduga dendam dengan warga

**Selanjutnya silakan Anda menjawab pernyataan berikut ini dengan mengisi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang anda pilih antara Ya atau Tidak.**

#### **Pengalaman Pribadi**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pada saat sedang berada di luar rumah, saya pernah hampir mengalami peristiwa penusukan oleh orang tak dikenal		
2.	Pada saat sedang berada di luar rumah, saya pernah mengalami peristiwa penusukan oleh orang tak dikenal		
3.	Saya pernah menyaksikan sendiri peristiwa penusukan tersebut secara langsung		
4.	Saya merasakan dampak langsung setelah terjadi kasus penusukan tersebut, seperti menjadi lebih hati-hati ketika berada di luar rumah		

### Sumber Dari Orang Lain

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Karena cerita dari anggota keluarga, saya tahu tentang kasus penusukan misterius tersebut		
2.	Karena cerita dari anggota keluarga, saya tahu dan mengikuti setiap pemberitaan kasus penusukan misterius tersebut		
3.	Karena cerita dari anggota keluarga, saya menjadi tahu kronologi kasus penusukan misterius tersebut		
4.	Karena cerita dari anggota keluarga, saya menjadi lebih waspada berada di luar rumah atau saat bepergian di malam/subuh hari		

### Media Massa

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Karena pemberitaan di berbagai media massa (radio, internet, televisi, koran, dan majalah), saya mengetahui topik kasus penusukan misterius di Yogyakarta		
2.	Karena pemberitaan di berbagai media massa (radio, internet, televisi, koran, dan majalah), saya tahu dan mengikuti setiap pemberitaan mengenai kasus penusukan misterius tersebut		
3.	Media massa memberikan banyak informasi dan pengetahuan terkait kasus penusukan misterius di Yogyakarta		
4.	Media massa memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan masyarakat		